

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini bergantung pada kajian sebelumnya. Peneliti akan mengkaji beberapa penelitian sebelumnya untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik, lalu membandingkannya dengan penelitian sebelumnya yang relevan dengan variabel yang diteliti.

1. Wukir Diah Prasetya, Banu Witono (2024)

Penelitian yang dilakukan oleh Prasetya & Witono (2024) bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi. Teknik analisis penelitian adalah analisis linear berganda. Teknik pengambilan sampel menggunakan *incidental sample* dengan menyebarkan kuesioner melalui *googel form* yang mana seluruh sampel merupakan mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi di kota Solo. Data yang digunakan adalah data primer dari penyebaran kuesioner dengan jumlah 93 responden. Hasil dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak, serta pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi.

Didapatkan kesamaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini memiliki variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan pemilihan karir sebagai konsultan pajak sebagai salah satu variabelnya
- b. Peneliti saat ini menggunakan kuesioner untuk pengambilan sampel penelitian
- c. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini menggunakan mahasiswa sebagai responden

Didapatkan perbedaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Variabel Peneliti sebelumnya menggunakan variabel pertimbangan pasar kerja sedangkan untuk peneliti saat ini tidak menggunakan variabel tersebut
- b. Perbedaan teknik analisis yaitu peneliti sebelumnya menggunakan teknik analisis regresi linear berganda sedangkan penelitian sekarang menggunakan WarPls
- c. Peneliti sebelumnya memperoleh sampel dari mahasiswa aktif program studi Akuntansi Perguruan tinggi di kota Solo, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel dari mahasiswa Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

2. Ismawaty Br Togatorop, Handra Tipa (2023)

Penelitian yang dilakukan oleh Togatorop & Tipa (2023) bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak. Teknik analisis penelitian menggunakan regresi linear berganda. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling

yang disebarkan kepada 100 responden mahasiswa dari jurusan akuntansi universitas di kota Batam. Hasil dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi konsultan pajak.

Didapatkan kesamaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini memiliki variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan pemilihan karir sebagai konsultan pajak sebagai salah satu variabelnya
- b. Peneliti saat ini menggunakan kuesioner untuk pengambilan sampel penelitian
- c. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini menggunakan mahasiswa sebagai responden

Didapatkan perbedaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Variabel Peneliti sebelumnya menggunakan variabel pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja sedangkan untuk peneliti saat ini tidak menggunakan variabel tersebut
- b. Peneliti sebelumnya menggunakan teknik analisis regresi linear berganda sedangkan penelitian sekarang menggunakan *WarPls*
- c. Peneliti sebelumnya memperoleh sampel dari mahasiswa aktif program studi Akuntansi universitas – universitas di kota Batam, sedangkan penelitian

sekarang menggunakan sampel dari mahasiswa Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

3. Ardi Wiranata, Haposan Banjarnahor (2023)

Penelitian yang dilakukan oleh Wiranata & Banjarnahor (2023) bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja sebagai konsultan pajak. Teknik analisis penelitian menggunakan regresi linear berganda. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yang disebar secara online kepada 100 responden. Hasil dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak.

Didapatkan kesamaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini memiliki variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan pemilihan karir sebagai konsultan pajak sebagai salah satu variabelnya
- b. Peneliti saat ini menggunakan kuesioner untuk pengambilan sampel penelitian
- c. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini menggunakan mahasiswa sebagai responden

Didapatkan perbedaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Variabel Peneliti sebelumnya menggunakan variabel pertimbangan pasar kerja sedangkan untuk peneliti saat ini tidak menggunakan variabel tersebut
- b. Peneliti sebelumnya menggunakan teknik analisis regresi linear berganda sedangkan penelitian sekarang menggunakan *WarPls*
- c. Peneliti sebelumnya memperoleh sampel dari mahasiswa aktif program studi Akuntansi Universitas Internasional Batam, Universitas Universal, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Batam, dan Universitas Ibnu Sina, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel dari mahasiswa Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

4. Sabine Grascitz, Simona Holzknecht, Marcel Steller (2023)

Penelitian yang dilakukan oleh Grascitz *et al.*, (2023) bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor yang dicari mahasiswa ketika merencanakan karir masa depan mereka, bagaimana faktor-faktor ini diterapkan pada tugas - tugas spesifik dari profesi yang diselidiki, dan perbedaan persepsi daya tarik profesi konsultan pajak dan audit antara mahasiswa dan praktisi. Riset ini dilakukan pada tahun 2023 dengan survei terhadap 225 siswa dan 148 praktisi. Peneliti menggunakan *soscisurvey.de* yang dibagi menjadi 3 bagian yang diolah menggunakan skala likert enam poin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti menemukan bahwa faktor yang paling menarik untuk konsultasi dan audit pajak adalah wawasan perusahaan dan aktivitas konsultasi yang berbeda. Peluang karir dan aktivitas audit dianggap sebagai insentif untuk memasuki profesi audit. Pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dirasakan kurang memuaskan bagi mahasiswa dibandingkan dengan praktisi yang menilainya baik jika ditinjau kembali. Siswa

dari berbagai daerah menilai tugas tersebut secara berbeda, yang berarti bahwa strategi harus disesuaikan untuk menarik siswa. Jumlah kursus akuntansi dan magang secara signifikan mempengaruhi masuknya karir untuk kedua profesi tersebut. Oleh karena itu, institusi pendidikan tinggi bertanggung jawab untuk membuat profesi lebih menarik bagi mahasiswa.

Didapatkan kesamaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Peneliti saat ini menggunakan kuesioner untuk pengambilan sampel penelitian
- b. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini menggunakan mahasiswa sebagai responden

Didapatkan perbedaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Peneliti sebelumnya menggunakan teknik analisis skala likert enam poin sedangkan penelitian sekarang menggunakan WarPls
- b. Peneliti sebelumnya memperoleh sampel dari para praktisi auditor, akuntan serta siswa program sarjana dan diploma pada bidang akuntansi yang mencakup bagian Tyrol, Bavaria Selatan, dan Tyrol Selatan. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel dari mahasiswa Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

5. Yuliana Irawati Agus (2023)

Penelitian yang dilakukan oleh Agus (2023) bertujuan untuk membuktikan pengaruh dari Persepsi, Motivasi, dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir sebagai Konsultan Pajak. Penelitian ini

menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 85 mahasiswa aktif program studi akuntansi di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta (UST). Teknik pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling* dengan menggunakan analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi, motivasi dan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai konsultan pajak. Motivasi dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai konsultan pajak.

Didapatkan kesamaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini memiliki variabel pengetahuan perpajakan, dan pemilihan karir sebagai konsultan pajak sebagai salah satu variabelnya
- b. Peneliti saat ini menggunakan kuesioner untuk pengambilan sampel penelitian
- c. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini menggunakan mahasiswa sebagai responden

Didapatkan perbedaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Variabel Peneliti sebelumnya menggunakan variabel Pengaruh dari Persepsi, dan Motivasi sedangkan untuk peneliti saat ini tidak menggunakan variabel tersebut
- b. Peneliti sebelumnya menggunakan teknik analisis regresi linear berganda sedangkan penelitian sekarang menggunakan *WarPls*

- c. Peneliti sebelumnya memperoleh sampel dari mahasiswa aktif program studi Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta (UST), sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel dari mahasiswa Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

6. Priskila Natalia & Peng Wi (2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Natalia & Wi (2022) bertujuan untuk mengamati pengaruh Motivasi, Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Penghargaan Finansial, berbagai Nilai Sosial kepada minat mahasiswa berkarir dalam Bidang Perpajakan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif menggunakan jenis data yang menggambarkan informasi melalui tipedata statistik deskriptif dengan pengambilan sampel dengan metode Purposive Sampling dari mahasiswa aktif semester 2, 4, 6, dan 8 jurusan Akuntansi Universitas Buddhi Dharma sejumlah 130 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi, Self Efficacy, Penghargaan Finansial, Nilai – nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, ada pengaruhnya kepada Minat Mahasiswa berkarir dalam sektor Perpajakan, serta secara simultan mendapatkan hasil bahwa variabel Motivasi, Self Efficacy, Penghargaan Finansial, Nilai – nilai Sosial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja ada pengaruhnya kepada minat mahasiswa.

Didapatkan kesamaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini memiliki variabel pengakuan profesional, penghargaan finansial, dan pemilihan karir sebagai konsultan pajak sebagai salah satu variabelnya
- b. Peneliti saat ini menggunakan kuesioner untuk pengambilan sampel penelitian
- c. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini menggunakan mahasiswa sebagai responden

Didapatkan perbedaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Variabel Peneliti sebelumnya menggunakan variabel Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Nilai - Nilai Sosial Sedangkan untuk peneliti saat ini tidak menggunakan variabel tersebut
- b. Peneliti sebelumnya menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda sedangkan penelitian sekarang menggunakan WarPls
- c. Peneliti sebelumnya memperoleh sampel dari seluruh mahasiswa aktif semester 2, 4, 6, dan 8 jurusan Akuntansi Universitas Buddhi Dharma, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel dari mahasiswa Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

7. Vista Yulianti, Benny Oktaviano, Desi Ristanti (2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2022) bertujuan untuk untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi Universitas Pelita Bangsa. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik

pengambilan data dengan menyebar kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi Universitas Pelita Bangsa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan penentuan sampel menggunakan metode random sampling. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial dan pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi di Universitas Pelita Bangsa. Sedangkan pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi di Universitas Pelita Bangsa. Namun, secara simultan penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi.

Didapatkan kesamaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini memiliki variabel pengakuan profesional, penghargaan finansial, dan pemilihan karir sebagai konsultan pajak sebagai salah satu variabelnya
- b. Peneliti saat ini menggunakan kuesioner untuk pengambilan sampel penelitian
- c. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini menggunakan mahasiswa sebagai responden

Didapatkan perbedaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Variabel Peneliti sebelumnya menggunakan variabel pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja. Sedangkan untuk peneliti saat ini tidak menggunakan variabel tersebut
- b. Peneliti sebelumnya menggunakan teknik analisis regresi linear berganda sedangkan penelitian sekarang menggunakan WarPls
- c. Peneliti sebelumnya memperoleh sampel dari seluruh mahasiswa Akuntansi Universitas Pelita Bangsa, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel dari mahasiswa Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

8. Dwi Rahmawati, Indra Pahala, Tri Hesti Utaminingtyas (2022)

Penelitian Yang dilakukan oleh Rahmawati *et al.*, (2022) bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh *self efficacy*, pertimbangan pasar kerja, dan pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Jakarta sebagai konsultan pajak. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer, mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Jakarta akan mengisi kuesioner menggunakan *Google Form*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda. Hasil peneltian menunjukkan bahwa *self efficacy* dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak. Sementara pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak

Didapatkan kesamaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini memiliki variabel pengetahuan perpajakan, dan pemilihan karir sebagai konsultan pajak sebagai salah satu variabelnya
- b. Peneliti saat ini menggunakan kuesioner untuk pengambilan sampel penelitian
- c. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini menggunakan mahasiswa sebagai responden

Didapatkan perbedaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Variabel Peneliti sebelumnya menggunakan variabel Self Efficacy, dan Pertimbangan Pasar Kerja. Sedangkan untuk peneliti saat ini tidak menggunakan variabel tersebut
- b. Peneliti sebelumnya menggunakan teknik regresi linear berganda sedangkan penelitian sekarang menggunakan WarPls
- c. Peneliti sebelumnya memperoleh sampel dari mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Jakarta, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel dari mahasiswa Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.

9. I Gusti Ayu Agustia Arini, Naniek Noviri (2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Arini & Noviri (2021) bertujuan untuk mengetahui apakah pelatihan professional, pengakuan professional, lingkungan kerja, peran gender, serta pengaruh orang tua berpengaruh pada pemilihan karir sebagai konsultan pajak. Teori yang digunakan dalam penelitian ini theory of planned behaviour (TPB). Populasi dalam penelitian ini karyawan konsultan pajak

LMATS Consulting dan jumlah sampel sebanyak 60 karyawan dengan menggunakan teknik pengumpulan data metode kuesioner dengan purposive sampling yaitu karyawan divisi akuntansi atau divisi pajak, yang telah bekerja minimal 1 tahun dengan pendidikan terakhir D3. Lokasi penelitian di kantor Konsultan Pajak LMATS Consulting. Hasil penelitian ini didapat bahwa pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, gender, serta pengaruh orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak di kantor konsultan pajak LMATS Consulting.

Didapatkan kesamaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini memiliki variabel pengakuan profesional, dan minat pemilihan karir sebagai konsultan pajak sebagai salah satu variabelnya
- b. Peneliti saat ini menggunakan kuesioner untuk pengambilan sampel penelitian

Didapatkan perbedaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Variabel Peneliti sebelumnya menggunakan variabel pelatihan profesional, lingkungan kerja, peran gender, dan pengaruh orang tua. Sedangkan untuk peneliti saat ini tidak menggunakan variabel tersebut
- b. Peneliti sebelumnya menggunakan teknik regresi linear berganda sedangkan penelitian sekarang menggunakan WarPls

- c. Peneliti sebelumnya memperoleh sampel karyawan konsultan pajak LMATS Consulting, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel dari mahasiswa Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.

10. Faizah Mohd Khalid, Fatimah Hanim Abdul Rauf (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Khalid (2020) bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi jalur karir sarjana akuntansi. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk tujuan pengumpulan data. Populasi penelitian terdiri dari sarjana akuntansi dari universitas negeri dan swasta Malaysia menggunakan teknik *Multiple Regression*. *Simple random sampling* digunakan untuk menentukan responden. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa motivasi intrinsik mempengaruhi jalur karir sarjana akuntansi, sedangkan motivasi ekstrinsik dan perbedaan signifikan dalam jenjang karir tidak berpengaruh terhadap jalur karir mereka.

Didapatkan kesamaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini menggunakan mahasiswa sebagai responden
- b. Peneliti saat ini menggunakan kuesioner untuk pengambilan sampel penelitian

Didapatkan perbedaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Variabel independen pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel jalur karir sedangkan untuk peneliti saat ini tidak menggunakan variabel tersebut

- b. Peneliti sebelumnya menggunakan teknik multiple regression sedangkan penelitian sekarang menggunakan WarPls
- c. Peneliti sebelumnya memperoleh sampel mahasiswa sarjana akuntansi dari universitas negeri dan swasta Malaysia, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel dari mahasiswa Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.

11. Ping-ting Fu, Ming-chun Lian, Ke Wang, Jia-han Li (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Fu *et al.*, (2020) bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pekerjaan sebagai variabel independen, efikasi diri sebagai variabel dependen, dan karir perencanaan sebagai variabel perantara, untuk menelusuri hubungan ketiganya, serta peran mediasi efikasi diri dalam nilai-nilai pekerjaan dan perencanaan karir. Sampel dalam riset ini didapat dari mahasiswa dari sebuah universitas di Zhuhai dengan tata cara *statistical analysis*. Jumlah sampel yang dipakai sebesar 236 responden. Hasil riset menunjukkan bahwa nilai-nilai pekerjaan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap efikasi diri dan perencanaan karir. Serta efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan karir, efikasi diri berperan sebagai mediasi. Setelah mengontrol efikasi diri, pengaruh nilai-nilai pekerjaan pada perencanaan karir berkurang namun masih signifikan. Dengan kata lain, efikasi diri memainkan peran mediasi dalam pengaruh nilai-nilai pekerjaan pada perencanaan karir.

Didapatkan kesamaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini menggunakan mahasiswa sebagai responden
- b. Peneliti saat ini menggunakan kuesioner untuk pengambilan sampel penelitian

Didapatkan perbedaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Variabel independen pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel perencanaan karir sedangkan untuk peneliti saat ini tidak menggunakan variabel tersebut
- b. Peneliti sebelumnya menggunakan teknik statistical analysis sedangkan penelitian sekarang menggunakan WarPls
- c. Peneliti sebelumnya memperoleh sampel mahasiswa di Universitas Seluruh kota Zhuhai, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel dari mahasiswa Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.

2.2. **Landasan Teori**

2.2.1 **Teori Atribusi**

Grand theory yang mendasari penelitian ini adalah teori atribusi. Heider pada tahun 1958 telah mengembangkan teori atribusi mengenai perilaku individu dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal atau berasal dari diri sendiri dan faktor eksternal pengaruh luar terhadap diri. Heider sendiri adalah salah seorang yang disebut - sebut sebagai pencetus teori atribusi sebab dalam tulisannya membuat suatu rumusan secara global tentang dasar teori atribusi tentang faktor yang mempengaruhi tindakan seseorang. Heider secara khusus memperhatikan

“*Causal Locus*” suatu tindakan, memfokuskan karyanya sebagian besar pada saat seseorang lebih cenderung menilai penyebab perilaku sebagai internal misalnya, disposisi atau karakteristik seseorang atau eksternal yaitu, faktor lingkungan kepada orang lain. Lokus kausal terus menjadi andalan studi atribusi dan mudah dimengerti (Utama & Rohman, 2023).

Atribusi adalah salah satu tahap dalam pembentukan kesan. Teori atribusi menguraikan penyebab perilaku seseorang atau diri sendiri, yang nantinya akan memengaruhi cara orang membentuk kesan tentang individu tersebut. Kesimpulan yang diambil dari atribusi akan memengaruhi bagaimana seseorang memahami faktor- faktor yang memengaruhi perilaku orang lain. Dalam penelitian perilaku, teori atribusi diterapkan dengan menggunakan konsep locus of control yang terdiri dari dua aspek, yaitu *internal locus of control* dan *external locus of control*. *Internal locus of control* adalah keyakinan individu bahwa ia memiliki kemampuan untuk memengaruhi kinerja dan perilakunya secara personal melalui upaya, keahlian, dan keterampilannya. *External locus of control* adalah keyakinan individu bahwa perilakunya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar kendali dirinya sendiri (Lubis, 2023)

Menurut (Lubis, 2023), terdapat tiga unsur dalam menentukan apakah perilaku disebabkan karena faktor internal atau eksternal. Tiga unsur tersebut terdiri dari perbedaan, konsensus, dan konsistensi. Perbedaan mengacu pada apakah seorang individu bertindak sama dalam berbagai keadaan, jika perilaku adalah hal yang tidak biasa , pengamat akan membuat suatu atribusi eksternal, namun jika perilaku adalah hal yang biasa atau konsisten dilakukan, maka pengamat akan

menilai sebagai atribusi internal. Konsensus (consensus) adalah cara untuk mengevaluasi bagaimana perilaku individu dibandingkan dengan individu lain dalam situasi serupa. Semua orang yang menghadapi situasi yang sama memberikan respon yang seragam, maka dapat dianggap bahwa terdapat konsensus dalam perilaku tersebut. Ketika tingkat konsensus tinggi, hal ini menunjukkan bahwa atribusi eksternal cenderung diterapkan pada perilaku individu, namun apabila perilaku seseorang berbeda dari yang lain, maka atribusi internal cenderung diterapkan pada perilaku individu. Konsistensi mengacu pada sejauh mana perilaku individu tetap sama pada tindakan yang diulangi sepanjang waktu. Perilaku individu yang konsisten akan diinterpretasikan sebagai atribusi internal, jika perilaku individu tidak konsisten dalam situasi-situasi tertentu, maka perilaku tersebut lebih mungkin diatribusikan kepada faktor-faktor eksternal atau situasional.

Kaitan teori ini dengan pengetahuan perpajakan, pengakuan profesional, dan penghargaan finansial dalam perilaku individu dapat dikaitkan dengan *locus of control*, seperti pengetahuan perpajakan yang dapat dikaitkan dengan *internal locus of control* yang merupakan keyakinan individu bahwa ia memiliki kemampuan untuk memengaruhi kinerja dan perilakunya secara personal melalui upaya, keahlian, dan keterampilannya (Lubis, 2023). Pengakuan profesional dan penghargaan finansial juga dapat dikaitkan dengan *external locus of control* keyakinan individu bahwa perilakunya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar kendali dirinya sendiri (Lubis, 2023).

2.2.2 Minat

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Minat dapat dipahami sebagai motivasi yang kuat bagi individu untuk bersungguh-sungguh mencari cara untuk mencapai tujuan yang diinginkannya (Koa & Mutia, 2021). Menurut Saifudin & Darmawan (2020) minat merujuk pada keadaan di mana seseorang tertarik dengan identitas atau tujuan tertentu, serta suasana yang terkait dengan kebutuhan atau keinginan pribadinya.

Minat diartikan sebagai kecenderungan terhadap sesuatu, atau dorongan kuat dalam diri seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang diinginkan (Damayanti & Kurniawan, 2021). Minat adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk mengejar hal-hal yang diminatinya dan menjadi fokus perhatiannya, serta membuktikan kemampuan yang besar dalam hal tersebut. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penilaian untuk mengidentifikasi minat seseorang. Minat memilih karier konsultan pajak dapat dipengaruhi oleh indikator kenyamanan dalam melaksanakan pekerjaan, peningkatan kemampuan sosialisasi, pengembangan pengetahuan dan keterampilan, kemudahan dalam mendapatkan informasi, menginginkan kepercayaan sebagai konsultan, keinginan untuk menjadi ahli dalam akuntansi, mendapatkan peningkatan keahlian juga rasa bangga, keinginan pribadi yang kuat. Minat memilih karir sebagai konsultan pajak dikatakan tinggi ketika individu menunjukkan gairah dan keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan dalam bidang ini, serta memiliki motivasi yang kuat untuk terus belajar dan berkembang. Ini tercermin dalam kenyamanan mereka dalam

melaksanakan tugas-tugas terkait pajak, peningkatan kemampuan sosialisasi dengan klien, serta aktif mencari informasi dan pengetahuan baru untuk meningkatkan keterampilan mereka. Sebaliknya, minat dikatakan rendah jika individu menunjukkan ketidakpedulian atau kurangnya perhatian terhadap perkembangan di bidang pajak, kurang termotivasi untuk mengambil tindakan atau upaya lebih dalam karir ini, tidak merasa puas atau senang dalam menjalankan tugas-tugas konsultan pajak, dan tidak bersedia mengorbankan waktu dan energi untuk mendalami atau mengembangkan keterampilan mereka di bidang tersebut.

2.2.3 Memilih Karir Konsultan Pajak

Karir merupakan suatu tahapan yang harus dijalani oleh seorang tenaga kerja dalam suatu perusahaan berdasarkan keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya (Rialdy *et al.*, 2022). Karir merupakan suatu asumsi ataupun anggapan yang mengukur kemauan seorang yang timbul dari diri seorang yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian dirinya buat menggapai sesuatu kedudukan, jabatan, ataupun karir guna menjadi lebih baik (Pratama & Maulidan, 2022). Pilihan karir membutuhkan dorongan dari diri sendiri untuk mendapatkan peluang serta untuk penyeimbang dalam meningkatkan pekerjaan dengan melalui pengutusan serta pula promosi dalam penentuan dan kenaikan pangkat atau pendapatan (Aniswatin, 2020).

Menurut Sesaria & Adyagarini (2020) minat berkarir sebagai konsultan pajak dilihat dari seseorang yang berkeinginan tinggi untuk bekerja keras, mampu menanggung risiko yang ada, mampu mempelajari hal-hal baru, dan yang paling utama adalah dapat memahami serta menjalankan aturan-aturan terkait perpajakan.

Minat memilih karir konsultan pajak merujuk pada kenyamanan dalam melaksanakan pekerjaan, peningkatan kemampuan sosialisasi, pengembangan pengetahuan dan keterampilan, kemudahan dalam mendapatkan informasi, menginginkan kepercayaan sebagai konsultan, keinginan untuk menjadi ahli dalam akuntansi, mendapatkan peningkatan keahlian juga rasa bangga, keinginan pribadi yang kuat.

2.2.4 Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan adalah pengetahuan tentang berbagai aspek perpajakan yang diperlukan untuk membuat keputusan dan melaksanakan strategi terkait dengan masalah pajak (Aniswatin, 2020). Pengetahuan perpajakan melibatkan pemahaman menyeluruh tentang berbagai aspek pajak yang telah diverifikasi dan berasal dari sumber yang kredibel dan diakui secara nasional. Ini juga mencakup dorongan untuk mencapai prestasi, yang mendorong seseorang untuk menantang diri sendiri dan mencapai standar yang ditetapkan. Mahasiswa jurusan Akuntansi dapat memperoleh pengetahuan dasar tentang profesi konsultan pajak melalui mata kuliah Perpajakan. Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang konsep dasar perpajakan, peraturan-peraturan, peran profesi dalam bidang perpajakan seperti konsultan pajak, persyaratan yang diperlukan untuk menjadi konsultan pajak, serta topik lainnya. Jika mahasiswa memiliki pengetahuan tentang peraturan perpajakan, cara menghitung pajak yang harus dibayarkan, dan proses pelaporannya, ini akan membantu mereka memahami gambaran karier dan tugas-tugas yang mungkin dihadapi di masa depan. (Ariyanto, 2020). Diharapkan bahwa mata kuliah tersebut akan memberikan pemahaman kepada mahasiswa Akuntansi

tentang profesi konsultan pajak, termasuk aktivitas yang dilakukan dalam profesi tersebut, potensi hasil yang dapat diperoleh sebagai konsultan pajak, dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi seorang konsultan pajak.

Pengetahuan perpajakan yang dimiliki wajib pajak merupakan hal paling mendasar yang harus dimiliki wajib pajak karena tanpa adanya pengetahuan tentang pajak, sangat sulit bagi wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya (Ariyanto, 2020). Menurut Hana Dwi Fani Ariska *et al.*, (2022) Pengetahuan perpajakan merupakan motivasi bagi seseorang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka terkait dengan aturan umum perpajakan, jenis-jenis pajak yang sah di Indonesia, termasuk subjek pajak, objek pajak, tarif pajak, proses perhitungan, pencatatan, dan pelaporan serta metode pembayaran pajak yang benar. Pengetahuan perpajakan mencakup kemampuan untuk mengisi dan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) sendiri dengan tepat. Ini juga menjelaskan aturan umum dan esensial dalam perhitungan laporan keuangan. Pengetahuan perpajakan membahas isu-isu terbaru dalam perpajakan dan metode-metode pelaporan yang sesuai (Salsabila *et al.*, 2021).

2.2.5 Pengakuan Profesional

Menurut (Yulianti, 2022) Pengakuan profesional merujuk pada penghargaan atau pengakuan yang diberikan kepada individu atas pencapaian mereka dalam hal prestasi. Penghargaan non-finansial atau pengakuan ini dapat memiliki dampak positif terhadap motivasi, produktivitas, dan kepuasan kerja karyawan. Aspek-aspek yang termasuk dalam pengakuan profesional mencakup peluang pengembangan, pengakuan atas pencapaian, kesempatan untuk naik

jabatan, dan penghargaan terhadap keahlian khusus. Pengakuan profesional juga merujuk kepada penghargaan atau pengakuan yang diberi oleh seseorang oleh bawahan, rekan kerja, atau atasan sebagai hasil dari pencapaian atau kontribusi profesional yang luar biasa. Ini merupakan bentuk penghargaan yang sangat dihormati dalam lingkungan kerja dan industri tertentu.

Pengakuan profesional adalah pengakuan terhadap prestasi dan keberhasilan dari suatu pekerjaan yang telah dikerjakan. Dengan diakuinya prestasi kerja seseorang dapat meningkatkan motivasi dalam berkarir dan kualitas pekerjaan yang dihasilkan. Pengakuan professional merupakan bentuk penilaian dan pemberian penghargaan dalam berbagai bentuk atas pengakuan kinerja atau upaya dari seseorang yang dinilai memuaskan (Satria & Fajarudin, 2023).

2.2.6 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi ketika memilih karir. Kata finansial berasal dari bahasa Inggris dan berarti "keuangan", dan kata ini terkait dengan aspek ekonomi seperti keuangan atau aset. Keuangan yang disebutkan di sini mengacu pada gaji, upah, remunerasi tidak langsung, dll. Menurut Gitman, finansial merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pengelola keuangan perusahaan (Rahmania *et al.*, 2021).

Penghargaan finansial dapat diberikan dalam berbagai konteks, terutama dalam sektor konsultan pajak. Penghargaan finansial sering kali digunakan sebagai alat untuk memotivasi karyawan, mendorong kinerja yang tinggi, dan memperkuat perilaku yang diinginkan. Mereka dapat memberikan insentif tambahan bagi

individu untuk bekerja lebih keras, mencapai target yang ditetapkan, atau berkontribusi pada kesuksesan keseluruhan organisasi. Penghargaan finansial memegang peran penting dalam proses pemilihan profesi karena mayoritas individu bekerja dengan tujuan utama untuk memperoleh imbalan finansial, seperti gaji. Mahasiswa akuntansi juga mempertimbangkan faktor penghargaan finansial ketika mereka memilih karier mereka. (Yulianti, 2022).

2.3. Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Memilih Karir Konsultan Pajak

Menurut Agas (2023) pengetahuan perpajakan adalah ilmu pengetahuan dan keahlian terkait konsep ketentuan umum perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subjek, objek pajak, tarif pajak, menghitung, mencatat, dan cara melaporkan pajak terutang. Peran profesi konsultan pajak menjadi signifikan dalam pendapatan negara karena ikut serta dalam memberikan edukasi kepada wajib pajak yang memerlukan bantuan jasa konsultan pajak. Mahasiswa dituntut memiliki kompetensi yang baik agar mampu bersaing dan bisa berkarir sebagai konsultan pajak. Ketika mahasiswa memiliki pengetahuan dibidang perpajakan, maka mahasiswa tersebut akan memiliki gambaran tentang hal-hal yang harus dikerjakan ketika memilih karir sebagai konsultan pajak, sehingga memungkinkan mahasiswa akan memilih karir sebagai konsultan pajak (Rahmawati *et al.*, 2022).

Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat memilih karir konsultan pajak dapat dijelaskan dengan teori atribusi. Teori atribusi memfokuskan pada bagaimana individu memberikan atribusi atau alasan terhadap peristiwa atau hasil

dalam hidup mereka. Dalam konteks hubungan antara pengetahuan perpajakan dan minat memilih karir konsultan pajak, teori atribusi membantu pemahaman tentang bagaimana pengetahuan perpajakan dapat mempengaruhi minat individu. Pengetahuan perpajakan yang mempengaruhi minat memilih karir konsultan pajak dapat dianggap sebagai faktor internal dalam teori atribusi.

Menurut Safitri *et al.*, (2021), pengetahuan perpajakan dapat membantu seseorang untuk menambah pengetahuan pajak, pengetahuan ketentuan pajak, pengetahuan sistem perpajakan, pengetahuan fungsi pajak, dan pengetahuan keputusan keuangan. Dalam hal ini, seseorang yang memiliki pengetahuan perpajakan yang baik mungkin cenderung mengatribusikan minat mereka pada karir konsultan pajak. Mereka mungkin merasa bahwa pengetahuan dan pemahaman mereka tentang perpajakan memungkinkan mereka untuk berhasil dalam peran tersebut. Ketika individu memiliki pengetahuan perpajakan yang mendalam dan Individu cenderung melihat bahwa minat memilih karir konsultan pajak banyak dipengaruhi oleh faktor internal, seperti pengetahuan tentang pajak, ketentuan pajak, sistem perpajakan, fungsi pajak, dan keputusan keuangan. Hal ini sesuai dengan konsep internal locus of control dalam teori atribusi, di mana individu merasa memiliki kendali atas hasil karir mereka dalam bidang konsultan pajak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agas (2023) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat memilih karir konsultan pajak.

2.3.2 Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Minat Memilih Karir Konsultan Pajak

Pengakuan profesional mengacu pada masalah yang melibatkan pengakuan atas suatu prestasi atau keterampilan. Pengakuan Profesional juga menjadi pertimbangan dalam memilih karir karena dapat membantu seseorang untuk mematuhi prinsip-prinsip moral dan kode etik profesional yang relevan. Hal ini sangat penting untuk menjunjung tinggi profesionalisme dan etika di tempat kerja (Hartiyah, 2021). Berkaitan dengan pengakuan atas keberhasilan dan pencapaian suatu pekerjaan termasuk dalam kategori pengakuan profesional. Kualitas pekerjaan yang dilakukan dapat meningkat dengan adanya pengakuan atas pencapaian, dan dorongan untuk maju dalam suatu pekerjaan juga dapat tumbuh (Febriani *et al.*, 2021).

Pengaruh pengakuan profesional terhadap minat memilih karir konsultan pajak dapat dijelaskan dengan teori atribusi. Pengakuan profesional mencakup beberapa hal seperti peningkatan SDM, pengakuan prestasi, kenaikan pangkat yang mudah, kebutuhan akan keahlian, dan pengakuan oleh bawahan, rekan kerja, dan atasan (Togatorop & Tipa, 2023), hal tersebut dapat dianggap sebagai faktor eksternal yang memengaruhi persepsi individu terhadap karir sebagai konsultan pajak. Karir sebagai konsultan pajak menawarkan peluang besar untuk terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karena perubahan regulasi perpajakan yang sering terjadi dan kompleksitas masalah perpajakan. Orang yang ingin terus belajar mungkin tertarik pada profesi ini karena memungkinkan peningkatan SDM yang berkelanjutan.

Pengakuan atas prestasi dan kemudahan kenaikan pangkat juga menjadi motivasi signifikan. Konsultan pajak membutuhkan keahlian khusus dalam matematika, analisis, dan hukum, menarik bagi individu dengan minat di bidang tersebut. Pengakuan profesional dari rekan kerja dan atasan dapat meningkatkan rasa percaya diri dan minat dalam karir ini, sesuai dengan konsep external locus of control dalam teori atribusi, di mana pengakuan profesional memotivasi individu untuk memilih dan bertahan di karir ini. Ketika individu menerima pengakuan profesional yang signifikan dalam konteks karir konsultan pajak, individu cenderung memberikan atribusi positif atas pencapaian tersebut. Atribusi positif ini menciptakan ikatan antara pengakuan profesional yang mereka terima dan minat memilih karir konsultan pajak. Dalam teori atribusi, pengakuan profesional dapat dijelaskan sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi minat berkarir individu. Hal ini mencerminkan bagaimana individu menghubungkan pengakuan profesional dengan minat memilih karir konsultan pajak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wiranata & Banjarnahor (2023); Natalia & Wi (2022); Togatorop & Tipa (2023) menyatakan bahwa pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat memilih karir pajak.

2.3.3 Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Memilih Karir Konsultan Pajak

Penghargaan finansial masih dipandang sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan sebagai imbalan yang telah diperolehnya. Penghargaan finansial menjadi tujuan dalam pemilihan profesi karena seorang pekerja ingin memperoleh penghargaan finansial atau gaji (Nainggolan *et al.*,

2020). Penghargaan finansial selalu dipertimbangkan dalam pemilihan karir karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh gaji (Wibowo, 2020). Besarnya gaji dapat membuat seseorang ingin melakukan pekerjaan tersebut karena gaji merupakan hal diinginkan sebagai balas jasa dari pekerjaan yang dilakukan (Nurhalisa & Yuniarta, 2020).

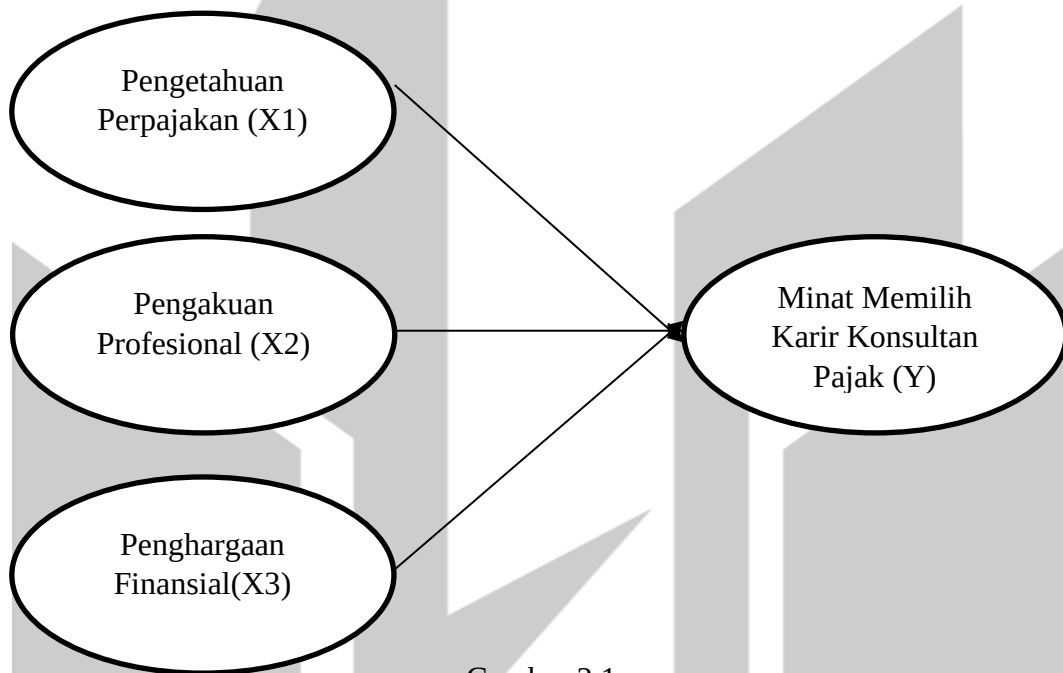
Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat memilih karir konsultan pajak dapat dijelaskan dengan teori atribusi. Teori atribusi berfokus pada bagaimana individu memberikan atribusi atau alasan terhadap peristiwa atau hasil dalam hidup. Dalam konteks hubungan antara penghargaan finansial dan minat memilih karir konsultan pajak, teori atribusi membantu pemahaman tentang bagaimana penghargaan finansial dapat mempengaruhi minat individu. Teori atribusi menyoroti bagaimana individu cenderung mencari penyebab di balik perilaku mereka sendiri dan orang lain. Penghargaan finansial, mencakup sesuatu seperti upah yang besar diawal, penjaminan kedepan atau dana pensiun, kenaikan gaji yang cepat, dan bonus pada akhir tahun (Togatorop & Tipa, 2023). Hal – hal tersebut dapat dianggap sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi minat individu dalam memilih karir sebagai konsultan pajak.

Individu mungkin cenderung mengaitkan minat mereka dalam karir ini dengan penghargaan finansial yang mereka harapkan atau percaya dapat mereka dapatkan. Upah tinggi merupakan faktor eksternal yang menarik bagi calon konsultan pajak, terutama bagi lulusan baru. Penghasilan awal yang besar dan kenaikan gaji cepat menjadi insentif kuat, sementara jaminan masa depan seperti dana pensiun menambah daya tarik untuk karir jangka panjang. Bonus akhir tahun

juga mendorong minat dalam profesi ini. Faktor-faktor tersebut memengaruhi persepsi individu tentang lokus kontrol dalam memilih karir konsultan pajak, sesuai dengan konsep external locus of control dalam teori atribusi. Ketika individu menerima penghargaan finansial yang signifikan dalam konteks karir konsultan pajak, individu cenderung memberikan atribusi positif atas pencapaian tersebut. Atribusi positif menciptakan ikatan antara penghargaan finansial yang seseorang terima dan minat memilih karir konsultan pajak. Ketika seorang individu melihat bahwa usaha dan pencapaian dalam bidang konsultan pajak dihargai dengan penghargaan finansial, hal ini meningkatkan minat seseorang dalam minat memilih karir konsultan pajak. Pada akhirnya Individu dapat mengatribusikan penghargaan finansial tersebut kepada tingkat usaha dan kompetensi mereka dalam mengelola masalah perpajakan. Dalam teori atribusi, penghargaan finansial dapat dijelaskan sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi minat memilih karir konsultan pajak individu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetya & Witono (2024); Wiranata & Banjarnahor (2023); Natalia & Wi (2022); Arini & Noviani (2021) menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat memilih karir pajak.

2.4. Kerangka Pemikiran

Hubungan dari berbagai variabel independen terhadap variabel dependen dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.5. Hipotesis Penelitian

Dari penjelasan mengenai hubungan antara variabel dan kerangka pemikiran, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H1** : Pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat memilih karir konsultan pajak.
- H2** : Pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat memilih karir konsultan pajak.
- H3** : Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat memilih karir konsultan pajak.